EFISIENSI DAN KEBERLANJUTAN MELALUI PROGRAM PELATIHAN E-CATALOGUE DAN PENGELOLAAN SAMPAH PLASTIK PADA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI BALI

I Putu Wahyu Dwinata JS^{1,*}, I Gede Widantha²

^{1,2}Universitas Mahasaraswati Denpasar, Bali, 80233, Indonesia *Email: dwinatajs@unmas.ac.id

ABSTRAK

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) adalah instansi pemerintah yang bertanggung jawab atas pengelolaan, pelayanan, dan pengawasan perizinan serta penanaman modal di suatu daerah, baik itu di tingkat provinsi maupun kabupaten/kota. DPMPTSP bertujuan untuk menyederhanakan dan mempercepat proses perizinan serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pelayanan kepada masyarakat dan pelaku usaha. Melalui pelayanan terpadu satu pintu, DPMPTSP memberikan kemudahan bagi investor dan masyarakat dalam mengurus berbagai jenis perizinan, mulai dari izin usaha hingga izin pembangunan, dengan harapan dapat mendorong investasi dan pertumbuhan ekonomi di daerah tersebut. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bali, bertujuan untuk memberikan pelatihan dan pemahaman mengenai kegiatan belanja kantor melalui website E-Catalogue dan memberikan pemahaman mengenai pengurangan sampah plastik.

Kata Kunci: Belanja Kantor, E-Catalogue, Pelatihan, Pemahaman, Pengurangan, Sampah Plastik

ANALISIS SITUASI

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) berfungsi sebagai penghubung antara pemerintah daerah dengan para investor, baik domestik maupun internasional. Instansi ini berperan penting dalam memberikan informasi yang jelas dan komprehensif mengenai potensi investasi di daerah, regulasi yang berlaku, serta peluang-peluang strategis yang dapat dikembangkan. Selain itu, DPMPTSP juga bertanggung jawab dalam memastikan bahwa setiap investasi yang masuk ke daerah berjalan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan memberikan manfaat optimal bagi masyarakat setempat. Dengan demikian, DPMPTSP berkontribusi dalam mendorong pembangunan berkelanjutan, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan investasi yang dikelola secara profesional dan berkelanjutan.

Pada Provinsi Bali terdapat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP), yang berperan penting dalam mengelola dan memfasilitasi investasi di wilayah tersebut. DPMPTSP Provinsi Bali bertanggung jawab untuk menyederhanakan proses perizinan dan memastikan bahwa semua prosedur berjalan dengan efisien dan transparan. Kondisi di DPMPTSP Provinsi Bali menunjukkan

komitmen yang kuat terhadap peningkatan daya tarik investasi dengan menyediakan layanan yang terintegrasi dan mudah diakses oleh para pelaku usaha.

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bali yang beralamat di Jl. Raya Puputan Renon, Denpasar. Berdasarkan analisis situasi yang terjadi pada lokasi pengabdian tersebut, ditemukan beberapa permasalahan yakni kurangnya pemahaman dan keterampilan pegawai dalam menangani kegiatan belanja kantor, terutama ketika menghadapi situasi yang kompleks atau saat harus beradaptasi dengan teknologi baru. Keterbatasan ini dapat mengakibatkan proses belanja kantor yang menjadi lambat, komunikasi yang tidak optimal, serta potensi terjadinya kesalahan administrasi. Akibatnya, kualitas belanja menurun dan hal ini bisa berdampak pada berkurangnya tingkat efisiensi waktu dalam proses belanja kantor tersebut. Selain itu, terkait dengan keputusan Gubernur Bali tentang pengurangan sampah plastik terdapat juga permasalahan di mana banyak pegawai belum sepenuhnya memiliki pemahaman penuh dengan sampah plastik. Kurangnya pemahaman dan pemfasilitasan dapat menyebabkan kurang optimalnya dalam mengurangi sampah plastik tersebut.

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pelatihan dan pemahaman mengenai kegiatan belanja kantor melalui website E-Catalogue dan memberikan pemahaman mengenai pengurangan sampah plastik.

PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, diperoleh permasalahan yang terjadi pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bali yaitu:

- 1) Kurangnya pemahaman dan keterampilan pegawai dalam menangani kegiatan belanja kantor pada *website E-Catalogue*
- 2) Kurangnya pemahaman dalam pengurangan sampah plastik.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Berdasarkan perumusan masalah yang diangkat dan hasil dari observasi pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bali, adapun solusi yang dapat diberikan yang dituangkan ke dalam program dengan spesifikasi kegiatan antara lain:

- 1) Memberikan pelatihan dan pemahaman mengenai kegiatan belanja kantor melalui *website E-Catalogue*.
- 2) Memberikan sosialisasi dan pemahaman mengenai pengurangan sampah plastik.

METODE PELAKSANAAN

Adapun metode dalam kegiatan untuk menjalankan program kerja di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bali, sebagai berikut:

1) Metode Observasi

Pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara sistematik rencana program yang akan dilakukan di perusahaan. Pada metode ini penulis turun langsung untuk mengamati secara langsung di lokasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.

2) Metode Perencanaan Program

Berdasarkan hasil observasi dan identifikasi dimana mahasiswa turun langsung pada lingkungan perusahaan serta melakukan konsultasi dengan pihak pimpinan perusahaan dan dosen pembimbing, maka dapat direncanakan suatu program yang diharapkan dapat membantu permasalahan yang ada pada perusahaan tersebut.

3) Metode Pelaksanaan Program

Dalam pelaksanaan Program Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, program kerja yang telah direncanakan untuk seluruh bidang dilakukan di perusahaan sesuai dengan program kerja dan waktu pelaksanaan yang telah dibuat.

4) Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi ini merupakan salah satu bentuk pengumpulan data yang paling mudah di dalam Program Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, dalam hal ini dokumentasi sebagai bukti bahwa berjalannya Program Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di lokasi atau tempat kerja.

5) Metode Evaluasi

Pembenahan akhir dan pemantauan pada pelaksanaan tugas yang telah dilaksanakan.

6) Penyusunan Laporan

Pembuatan laporan sebagai rekomendasi untuk perusahaan ke depan dimana laporan tersebut merupakan rangkuman dari Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah dilaksanakan.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan Pengabdian



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan Pengabdian



Gambar 3. Dokumentasi Kegiatan Pengabdian



Gambar 4. Dokumentasi Kegiatan Pengabdian

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam melakukan Pelatihan E-Catalogue dan Pengelolaan Pengurangan Sampah Plastik Pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bali telah dilaksanakan dengan baik dan sesuai harapan. Hal ini terbukti denagn tercapainya beberapa program yang telah dilaksanakan. Adapun realisasi pencapaian program kerja dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Pencapaian Program Kerja

No	Program Kerja	Spesifikasi	Realisasi
1	Pelatihan serta sosialisasi mengenai penggunan aplikasi e-catalogue	Memberikan pemahaman dan pelatihan mengenai aplikasi e-catalogue untuk pelaksanaan belanja kantor.	100%
2	Sosialisasi dan pemahaman mengenai pengurangan sampah plastik.	Sosialisasi dan pemahaman mengenai pengurangan sampah plastik.	100%

Adapun faktor pendukung keberhasilan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yaitu:

- 1) Pimpinan dan Staff Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pinu Provinsi Bali yang mendukung penuh kegiatan ini.
- 2) Tersedianya fasilitas yang memadai seperti komputer, dan ruangan yang nyaman dalam melakukan penelitian.

Sedangkan faktor penghambat Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yaitu karena mobilitas kerja pegawai yang cukup tinggi, masing-masing pegawai memiliki tugas yang berbeda, maka pada saat pelatihan dan sosialisasi dilakukan terdapat beberapa pegawai yang tidak mengikuti pelatihan dan sosialisasi.

SIMPULAN DAN SARAN

Adapun kesimpulan dari Kegiatan Pengabdian Masyarakat di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Provinsi Bali memberikan pengalaman berharga bagi penulis. Penulis merasa mendapatkan skill baru bagaimana dapat melakukan observasi pada Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bali. Dari observasi tersebut, penulis dapat mengetahui permasalahan yang ada yaitu mengenai kurang optimalnya pelaksanaan belanja kantor melalui aplikasi e-catalogue dan juga kurangnya pemahaman mengenai pengurangan sampah plastik. Penulis juga telah berkoordinasi dengan dosen dan pimpinan Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bali mengenai program kerja yang dijalankan yaitu pelatihan serta sosialisasi mengenai penggunan aplikasi e-catalogue dan sosialisasi dan pemahaman mengenai pengurangan sampah plastik. Penulis dapat menjalankan program dengan baik dan lancar sehingga program terealisasi 100%. Hal ini didukung oleh pegawai yang antusias, kemampuan awal dari pegawai dan pegawai cepat memahami apa yang telah dijelaskan. Pegawai juga memberikan respon positif dari program yang telah dijalankan.

Dalam program pengabdian kepada masyarakat Universitas Mahasaraswati Denpasar ini berjalan dengan baik serta terealisasikan secara teratur. Dalam hal ini pelaksana menyarankan agar konsisten dan disiplin dalam menerapkan program-program kerja yang telah terlaksana, sehingga nantinya akan lebih meningkatkan kinerja pegawai.

DAFTAR PUSTAKA

- Huda, S. N., Somawati, N. P., & Dyah, W. (2023). Penanganan Pembuatan Video Promosi Pariwisata Bali dengan Tema Sustainable Tourism di Dinas Pariwisata Provinsi Bali (Doctoral dissertation, Politeknik Negeri Bali).
- Napitupulu, E. (2023). Efektifitas Pemberlakuan Online Single Submission (OSS) Terhadap Penanaman Modal Di Provinsi Bali (Doctoral dissertation, Universitas Mahasaraswati Denpasar).
- Wijaya, I. (2024). Analisis Faktor Kendala Penyedia Barang/Jasa Konstruksi di Kota Denpasar dalam Mengikuti Pengadaan dengan E-Katalog (Doctoral dissertation, Politeknik Negeri Bali).
- Wirya Adnyana, I. K. (2023). Kinerja Dalam Penerapan Sistem Informasi Online Single Submission (Oss) Di Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Karangasem Provinsi Bali (Doctoral dissertation, IPDN).